



UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI
RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Oleh

KASTALANI

NIRM. 1209.16.07838

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

PROPOSAL DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
1443 H/2021 M



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 AULIAURRASYIDIN**
 معهد أولياء الراشدين العلي الإسلامي
 ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN



KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
 Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No.109/STAI-AUR/Skripsi/VI/2022

Skripsi berjudul "UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU", Yang ditulis Oleh sdr. KASTALANI, NIRM. 1209.16.07838 telah dimunaqasahkan pada tanggal 3 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK : 3,54.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.

Sekretaris

Sri Yanti Siagian, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji I

Dr. Moh. Sain, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji II

Erpendi S.Th.I.,M.A..

Tembilahan, 10 Juni 2022



MENGETAHUI
 Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan,

SYARIFURIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN. 2103068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

<http://stai-tembilahan.blogspot.com> atau www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KASTALANI
NIRM : 1209.16.07838
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 18-Oktober.. 2021



KASTALANI
NIRM. 1209.16.07838

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. **KASTALANI**
Lamp :

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **KASTALANI**
Nimko : **1209.16.07838**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

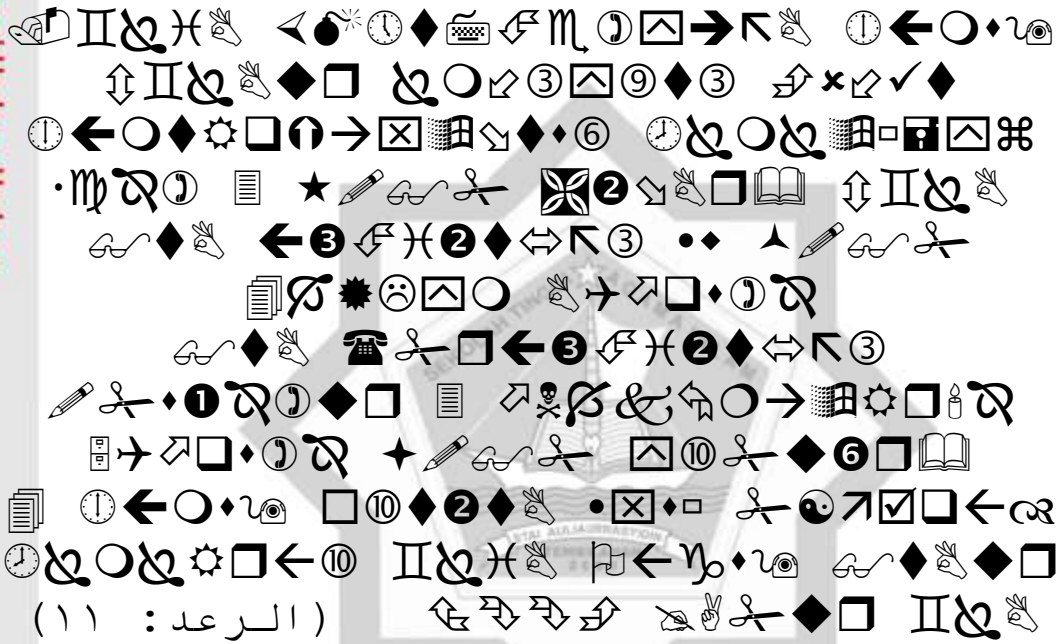
Tembilahan, 20 Oktober 2021
Pembimbing

Dr. FAHRINA YLW, S.H.I., M.Pd.I.
NIDN. 2102018302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



MOTTO



(الرعد: ١١)

© Hak Cipta Milik STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan

Artinya:

“bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Surat: Ar-Ra’d: 11)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhannahuwata ala, atas segala rahmat, hidayah, nikmat, dan kehidupan yang dianugerahkan pada peneliti sehingga karya ini dapat selesai. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk Kedua orang tua ku tercinta.

Atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, perhatian, motivasi, dan doa yang tiada terhingga yang dengan ikhlas senantiasa diberikan kepada peneliti. Semoga ilmu yang sudah Ananda dapatkan ini bermanfaat di dunia dan di akhirat.

Saudara-saudaraku tersayang Atas segala keceriaan, canda tawa, dukungan, dan doa yang selalu menjadi penyemangat peneliti, Terimakasih untuk semua dukungan, pengertian dan doa yang tiada henti diberikan kepada peneliti. Semoga Allah membalas semua kesabaran dan kebaikan yang telah engkau berikan.

Sahabat-sahabatku,

Atas dan semua teman-teman Let ‘

Terima kasih Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amiin



ABSTRAK

KASTALANI (2021): UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter. Dari situlah pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru yaitu kultur pendidikan karakter pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut: Bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembילהan Hulu? Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembילהan Hulu?.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembילהan Hulu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 4 orang guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembילהan Hulu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut: Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembילהan Hulu, mencapai angka 67,26% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembילהan Hulu, adalah sebagai berikut: Variasi cara mengajar yang diterapkan guru. Motivasi belajar santri. Minat belajar santri. Adanya dukungan orang tua. Pemberian *reward*.

Kata Kunci: Upaya Guru, Menanamkan Nilai-Nilai Karakter.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan. S.Pd., M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I. Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Bapak DR. Ir. H. Syahrudin, MM., Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
 6. Ibu DR. Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 7. Ibu Dr. Fahrina YLW, S.H.I.,M.Pd.I., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
 8. Bapak H. Hardianto Tasmine, selaku Ketua Pengelola Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
 10. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
 11. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.
- Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 2021

KASTALANI
NIRM. 1209.16.07838



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Permasalahan	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Upaya	15
B. Menanamkan Nilai-Nilai Karakter	16
1. Pengertian Pendidikan Karakter	16
2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Berkarakter	18
3. Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan dalam Dunia Pendidikan	20
C. Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Karakter	26
D. Konsep Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan waktu penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data	40
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	67
D. Analisa Data Hasil Penelitian	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurrasyidin Tembilahan



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan

Tabel II.1	Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan di Sekolah	24
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022	45
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022	46
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022	48
Tabel IV.4	Hasil Observasi I Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Ibu Rubiyah	49
Tabel IV.5	Hasil Observasi II Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Ibu Rubiyah	50
Tabel IV.6	Hasil Observasi III Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Ibu Rubiyah	51
Tabel IV.7	Hasil Observasi I Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Ibu Sa'adah	52
Tabel IV.8	Hasil Observasi II Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Ibu Sa'adah	53
Tabel IV.9	Hasil Observasi III Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Ibu Sa'adah	54



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.10	Hasil Observasi I Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bapak Muhammad Ali	55
Tabel IV.11	Hasil Observasi II Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bapak Muhammad Ali	56
Tabel IV.12	Hasil Observasi III Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bapak Muhammad Ali	57
Tabel IV.13	Hasil Observasi I Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bapak Muhammad Junaidi	58
Tabel IV.14	Hasil Observasi II Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bapak Muhammad Junaidi	59
Tabel IV.15	Hasil Observasi III Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bapak Muhammad Junaidi	60
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu	68

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter ialah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan perbaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹ Agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila, pendidikan karakter sebagai pilar kebangkitan bangsa, raih prestasi, junjung tinggi budi pekerti.² Implementasi pendidikan karakter dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ialah dengan adanya integrasi dalam Mata Pelajaran yang ada, Mata Pelajaran Muatan Lokal dan kegiatan Pengembangan Diri.

Kebijakan pendidikan budaya dan karakter bangsa dicanangkan berdasarkan masukan dari masyarakat. Melalui media massa maupun upaya langsung dalam melaksanakan pendidikan nilai, moral dan budaya. Karakter bangsa memerlukan berbagai perubahan dalam

¹Kementerian Pendidikan Nasional, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2011), hlm. 2.

²*Ibid.*, hlm. 2.



pelaksanaan proses pendidikan, yang terjadi di Sekolah pada saat sekarang.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (UU RI NO.17 2007), yaitu:

“Terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia dan bermoral berdasarkan pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis dan berorientasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Seni.³

Kebijakan Nasional pembangunan karakter bangsa 2010-2025, pembangunan karakter merupakan kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Alasan yang mendasar yang melatari pentingnya pembangunan karakter bangsa, yaitu secara Ideologis, Normatif, Historis, maupun Sosiokultural.⁴ Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai ideologis yang tercerminkan dalam perilaku seseorang.

Selama ini masalah sikap, akhlak mulia atau nilai-nilai karakter semakin terlupakan. Adapun guru seharusnya mampu mengintegrasikan nilai-nilai

³Pemerintah Republik Indonesia, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2010), hlm. 2.

⁴*Ibid.*, hlm. 2-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tersebut dalam pembelajaran. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentengi mental peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan sekitar, yaitu dengan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam diri peserta didik. Nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang terkandung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentu saja sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang akan menumbuhkan akhlakul karimah peserta didik dan menjadi manusia yang lebih baik.

Dalam al-Quran ditemukan banyak sekali pokok keutamaan karakter atau akhlak yang dapat digunakan untuk membedakan perilaku seorang Muslim, seperti perintah berbuat kebaikan (ihsan) dan kebajikan (al-birr), menepati janji (al-wafa), sabar, jujur, takut pada Allah Swt., bersedekah di jalan Allah, berbuat adil, dan pemaaf (QS. al-Qashash [28]: 77; QS. al-Baqarah [2]: 177; QS. al-Muminun (23): 1-11; QS. al-Nur [24]: 37; QS. al-Furqan [25]: 35-37; QS. al-Fath [48]: 39; dan QS. Ali 'Imran [3]: 134). Ayat-ayat ini merupakan ketentuan yang mewajibkan setiap Muslim melaksanakan nilai karakter mulia dalam berbagai aktivitasnya. Keharusan menjunjung tinggi karakter mulia (akhlak karimah) lebih



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dipertegas lagi oleh Nabi saw. dengan pernyataan yang menghubungkan akhlak dengan kualitas kemauan, bobot amal, dan jaminan masuk surga.

Dalil-dalil di atas menunjukkan bahwa karakter dalam perspektif Islam bukan hanya hasil pemikiran dan tidak berarti lepas dari realitas kehidupan, melainkan merupakan persoalan yang terkait dengan akal, ruh, hati, jiwa, realitas, dan tujuan yang digariskan oleh akhlaq qur'aniah. Dengan demikian, karakter mulia merupakan sistem perilaku yang diwajibkan dalam agama Islam melalui nash al-Quran dan hadis. Namun demikian, kewajiban yang dibebankan kepada manusia bukanlah kewajiban yang tanpa makna dan keluar dari dasar fungsi penciptaan manusia. AlQuran telah menjelaskan masalah kehidupan dengan penjelasan yang realistis, luas, dan juga telah menetapkan pandangan yang luas pada kebaikan manusia dan zatnya. Makna penjelasan itu bertujuan agar manusia terpelihara kemanusiaannya dengan senantiasa dididik akhlaknya, diperlakukan dengan pembinaan yang baik bagi hidupnya, serta dikembangkan perasaan kemanusiaan dan sumber kehalusan budinya.

Dalam kenyataan hidup memang ditemukan ada orang yang berkarakter mulia dan juga sebaliknya. Ini sesuai dengan fitrah dan hakikat sifat manusia



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

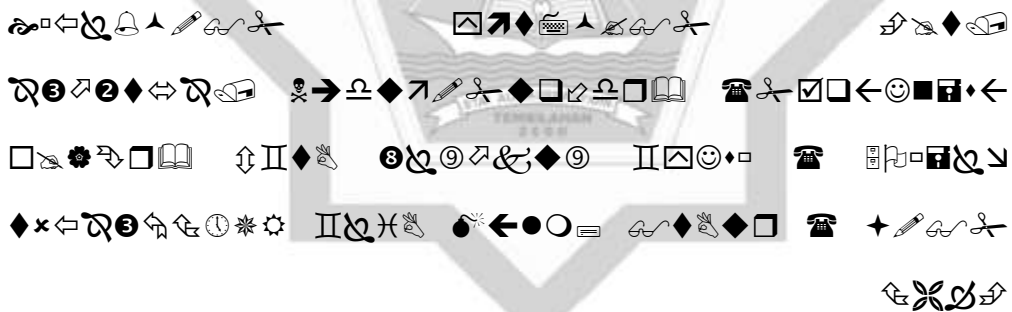
yang bisa baik dan bisa buruk (khairun wa syarrun). Inilah yang ditegaskan Allah dalam firman-Nya:



Artinya:

“Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya,” (QS. al-Syams [91]: 8).

Manusia telah diberi potensi untuk bertauhid sejalan dengan firman Allah SWT:



Artinya:

“Tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; Maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? dan Tiadalah bagi mereka seorang penolongpun”. QS. al-Rum [30]: 30),

Maka tabiat asal manusia berarti baik, hanya saja manusia dapat jatuh pada keburukan karena memang diberi kebebasan memilih Baik atau buruk bukan sesuatu yang mutlak diciptakan, melainkan manusia

dapat memilih beberapa kemungkinan baik atau buruk. Namun, walaupun manusia sudah terjatuh dalam keburukan, ia bisa bangkit pada kebaikan kembali dan bisa bertobat dengan menghitung apa yang telah dipetik dari perbuatannya

Dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter. Dari situlah pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru yaitu kultur pendidikan karakter pendidikan.

Selain itu guru sebagai mediator dan fasilitator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guru lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan. Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.⁵

Untuk membentuk santri menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia ternyata tidak hanya mengendalikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi perlu pembiasaan secara terus menerus dan berkelanjutan di luar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, atau di luar sekolah. Bahkan diperlukan pula kerjasama yang harmonis dan interaktif diantara para warga sekolah dan para tenaga kependidikan yang ada di dalamnya.⁶

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 11 Januari sampai 18 Januari 2021 di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, ditemukan fakta-fakta bahwa; kebiasaan berbuat baik tidak selalu menjamin bahwa manusia yang telah terbiasa tersebut secara sadar (cognition) menghargai pentingnya nilai-nilai karakter (valuing)". Misalnya, seseorang yang

⁵Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 11.

⁶Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 59.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

terbiasa berkata jujur karena takut mendapatkan hukuman maka bisa saja ia tidak mengerti akan tingginya nilai moral dari kejujuran itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan karakter memerlukan juga aspek emosi

penanaan nilai-nilai karakter diupayakan melalui proses pembelajaran dengan prakter,materi, dan pemberian motivasi bagi siswa. Siswa yang belum mengetahui yang sebenarnya karakter apa yang dia memiliki menjadi problematika karakter tersendiri. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan harusnya dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik masih saja banyak siswa yang melanggar aturan. Nilai kejujuran yang saat ini mulai mengkhawatirkan dalm lingkungan sekolah juga perlu memdapat penanganan secara tegas oleh pihak sekolah agar tidak berkelanjutan dikemudian hari. "Seperti kegagalan kantin kejujuran adalah sebuah indikasi bahwasanya para pendidik memiliki kesalah pemahaman tentang makna kejujuran dalam konteks pendidikan". Mencontek yang sudah menjadi budaya dalam lembaga pendidikan ini cukup memperhatikan dalam kalangan pendidikan. Ini bukan hanya saja berkaitan dengan kelemahan individu-perindividu melainkan telah membentuk sebuah kultur budaya sekolah yang tentunya tidak mengahrgai kejujuran. Kedisiplinan yang mulai memudar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menjadikan siswa lebih munanda waktu dalam hal kebaikan. Seperti pelaksanaannya sholat dhuha dan dhuhur berjamaah belum tumbuh dalam diri siswa untuk segera ke masjid melaksanakan sholat berjamaah melainkan perlu dorongan dari guru yang tegas agar dapat bergegas pergi ke masjid. Penanaman pendidikan karakter juga diupayakan sekolah dengan penerapan 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan salim masih belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan fakta-fakta yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu, adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan nilai-nilai karakter merupakan bagian dari proses pendidikan.
2. Nilai-nilai karakter diperlukan oleh santri dalam kehidupannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

3. Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu memprioritaskan pendidikan karakter.
4. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni peneliti, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti.
6. Adanya buku-buku yang memuat teori-teori sebagai referensi yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah "Usaha, ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu".⁷ Yang dimaksud dengan upaya dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan untuk guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu.

2. Menanamkan

Menanamkan adalah "proses, cara, perbuatan menanam, menanamkan atau menanamkan".⁸ Yang dimaksud dengan menanamkan dalam penelitian ini adalah

⁷Tim Reality, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 641.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1392.

usaha yang dilakukan untuk guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu.

3. Nilai-Nilai

Nilai-nilai adalah "angka kepandaian, mutu, sifat-sifat yang penting bagi manusia".⁹ Yang dimaksud dengan nilai-nilai dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada santri di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu.

4. Karakter

Karakter adalah "watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak".¹⁰ Yang dimaksud dengan karakter dalam penelitian ini adalah nilai yang berkaitan dengan kekuatan moral agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Al-Qur'an.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

⁹Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 2016), hlm. 553.

¹⁰Edi Susrianto, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2011), hlm. 12.



- a. Guru telah menghias ruang kelas dengan berbagai tulisan yang memotivasi santri untuk selalu memiliki nilai karakter yang baik.
- b. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama, namun masih ada santri yang tidak berdo'a bersungguh-sungguh.
- c. Masih ada juga sebagian kecil santri yang mencontek pekerjaan temannya, sehingga karakter jujur dan bertanggung jawab belum tertanamkan dengan baik.
- d. Karakter kerja keras santri belum terlihat maksimal.
- e. Kemampuan menyampaikan pendapat hanya dimiliki oleh sebagian santri.
- f. Masih ada sebagian santri yang berkata kasar pada saat bercanda.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini masalah dibatasi pada upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu?

b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu.

b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Secara Praktis

1) Bagi Rumah Tahfidz

Sebagai bahan informasi tentang penanaman nilai-nilai karakter pada santri melalui pendidikan karakter.

2) Bagi Guru

Sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

3) Bagi Santri

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar santri dalam proses pembelajaran agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter santri.

4) Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan ilmiah dan bahan penerapan yang berlandaskan dengan teori-teori yang akan dipaparkan dalam kerangka teoritis, dan sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Upaya

Menurut kamus Bahasa Indonesia, upaya dimaknai sebagai “usaha, ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu”.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Upaya dalam dunia pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas manusia, yang salah satunya dapat dilakukan melalui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

¹Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), h. 667.

²Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003.





B. Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

1. Pengertian Pendidikan Berkarakter

Pendidikan karakter terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan menurut Muhibbin Syah, pendidikan adalah "proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui upaya pengajaran."³

Menurut Heri Gunawan, pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Aristoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.⁴

Menurut Zainal Aqib dan Sujak, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana

³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 10.

⁴Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23.

perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.⁵

Sedangkan menurut Sofan Amri, dan kawan-kawan, pendidikan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di madrasah, semua komponen-komponen pendidikan itu sendiri yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan madrasah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh warga madrasah/lingkungan.⁶

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan,

⁵Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 3.

⁶Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 4.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.

2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Nilai-Nilai Karakter

Pendidikan berkarakter akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Kementerian Pendidikan Nasional memberikan rekomendasi sebelas prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- h. Menggunakan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j. Menggunakan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.⁷

Berdasarkan pada prinsip-prinsip yang direkomendasikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional tersebut, Dasyim Budimansyah sebagaimana yang dikutip oleh Heri Gunawan, berpendapat bahwa program pendidikan karakter perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang, mulai sejak awal peserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan.
- b. Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran (terintegrasi), melalui pengembangan diri, dan budaya suatu satuan pendidikan. Pembinaan karakter bangsa dilakukan dengan mengintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran, dalam kegiatan kurikuler mata pelajaran, sehingga semua mata pelajaran

⁷Heri Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 35.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- diarahkan pada pengembangan nilai-nilai karakter tersebut. Pengembangan nilai-nilai karakter juga dapat dilakukan dengan melalui pengembangan diri, baik melalui konseling maupun kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan kepramukaan, dan lain sebagainya.
- c. Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran. Kecuali bila dalam bentuk mata pelajaran agama (yang didalamnya mengandung ajaran), maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan, melakukan, dan akhirnya membiasakan.
 - d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif dan menyenangkan. Proses ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. Sedangkan guru menerapkan prinsip "tut wuri handayani" dalam setiap perilaku yang ditunjukkan oleh agama.⁸

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan berkarakter di atas, dan beberapa teori di atas, guru dapat menerapkan pendidikan berkarakter sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

3. Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan dalam Dunia Pendidikan

Dalam pendidikan karakter penting sekali dikembangkan nilai-nilai etika dan estetika inti seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang

⁸*Ibid.*, hlm. 36.

lain bersama dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik. Guru harus berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai yang dimaksud serta mendefinisikannya dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Yang terpenting adalah semua komponen sekolah bertanggung jawab terhadap standar-standar perilaku yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai inti.

Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Demikian juga seorang pendidik dikatakan berkarakter, jika memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Pendidik yang berkarakter, berarti telah memiliki kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, seperti sifat kejujuran, amanah, keteladanan, ataupun sifat-sifat lain yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

harus melekat pada diri pendidik. Pendidik yang berkarakter kuat tidak hanya memiliki kemampuan mengajar dalam arti sempit (transfer pengetahuan/ ilmu), melainkan juga harus memiliki kemampuan mendidik dalam arti luas (keteladanan sehari-hari).

Menurut Abdul Majid, yang mengatakan bahwa nilai adalah suatu jenis kepercayaan yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai.⁹

Selanjutnya menurut Sumantri, nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.¹⁰

Dari beberapa pengertian tentang nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan

⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 16.

¹⁰Sumantri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Prospect, 2006), hlm. 117.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

standar untuk mempertimbangkan dan meraih perilaku tentang baik atau tidak baik dilakukan.

Lebih lanjut, Kementerian Pendidikan Nasional melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan/hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi 5, yaitu:

- a. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri.
- c. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia.
- d. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan kebangsaan.¹¹

Heri Gunawan, kemudian merinci secara ringkas kelima nilai-nilai tersebut yang harus ditanamkan kepada siswa, berikut ini deskripsi ringkasnya sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini.

¹¹Kemendiknas, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2010), hlm, 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel II.1

Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan di Sekolah

No	Nilai Karakter Yang Dikembangkan	Deskripsi Perilaku
1	Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius)	Berkaitan dengan nilai ini, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai keutuhan dan/atau ajaran agamanya.
2	Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi; Jujur	Merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.
	Bertanggung jawab	Merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
	Bergaya hidup sehat	Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan yang buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
	Disiplin	Merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
	Kerja keras	Merupakan suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/ pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
	Percaya diri	Merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.
	Berjiwa wirausaha	Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan usahanya.
Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif	Berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.
Mandiri	Suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
Ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dielajarinya, dilihat, dan didengar.
Cinta ilmu	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.
Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama.	Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/ kewajiban diri sendiri serta orang lain.
Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain	
Patuh pada aturan-aturan sosial	Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
Menghargai karya dan prestasi orang lain	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
Santun	Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
Nilai kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
Nasionalis	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
Menghargai keberagaman	Sikap memberikan respek/ hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

Sumber : Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dan Menengah, Kemendiknas tahun 2010.

C. Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

Menurut Sofan Amri dalam buku Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran, upaya guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter, yaitu:

1. Menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik dan mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.
2. Menjadikan tujuan pembentukan karakter muridnya sebagai suatu yang prioritas dan merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.
3. Senantiasa mengadakan diskusi tentang isu-isu moral dengan murid-muridnya, tentang bagaimana seharusnya menjalankan hidup serta menjelaskan apa yang baik dan apa yang buruk.
4. Menyampaikan secara diplomasi (bijak) mengenai posisinya pada isu-isu etika, tanpa harus membebani mereka dengan pendapat dan opini pribadi.
5. Mengajarkan empati terhadap orang lain yaitu mengajarkannya untuk keluar dari diri mereka dan melihat dari perspektif orang lain.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

6. Menciptakan suasana kelas yang bernuansa karakter yang menerapkan standar etika tinggi dan penghormatan untuk semua.
7. Membuat serangkaian aktivitas untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter di rumah, di sekolah, dan di komunitas lingkungan, agar mereka bisa tumbuh menjadi manusia yang peduli untuk selalu melakukan kebajikan.¹²

Menurut Helmawati dalam buku Pendidikan Karakter Sehari-Hari, upaya menanamkan nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pendidikan karakter sebagai berikut:

1. Biasakan senyum
Secara umum, normalnya kita tentu senang dengan melihat wajah orang yang tersenyum dibanding dengan wajah orang yang datar atau bahkan wajah orang yang marah.
2. Biasakan salam
Salam dapat ditunjukkan dalam bentuk bahasa verbal maupun non verbal atau gestur. Salam dalam bentuk bahasa verbal formal adalah dengan mengucapkan selamat pagi, siang, sore, atau malam.
3. Biasakan menyapa
Suatu keharusan bagi seorang guru untuk mengenal peserta didiknya satu per satu. Dengan mengenal individu peserta didik, guru akan dapat membantu mengembangkan kemampuan atau potensi mereka secara optimal. Salah satu usaha mengenal peserta didik adalah dengan menyapa mereka.
4. Biasakan saling menghormati
Setiap orang memiliki kewajiban dan hak yang sama. Artinya guru memiliki kewajiban dan hak, peserta didik pun memiliki kewajiban dan hak. Oleh karena itu, setiap orang harus saling menghormati kewajiban dan hak. Dari kewajiban akan muncul tugas-tugas pokok yang harus dilaksanakan sekaligus haknya.
5. Biasakan saling menghargai
Sikap saling menghargai menumbuhkan harga diri yang tinggi dan akan membawa pada

¹²Sofan Amri, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 98.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- harkat dan martabat seseorang menjadi mulia. Selain itu, saling menghargai akan membawa suasana menjadi kondusif saat belajar dan nyaman.
6. Biasakan saling menyayangi
Perlakuan saling menyayangi hendaknya diajarkan dan dicontohkan guru kepada peserta didik, dan harus dilaksanakan juga oleh seluruh peserta didik. Artinya, antara peserta didik harus saling menyayangi, memperhatikan, dan menjaga.
 7. Biasakan menaati tata tertib (aturan)
Tata tertib merupakan aturan yang harus ditaati bersama. Dampak dari penerapan aturan ini adalah agar peserta didik belajar untuk disiplin. Aturan yang ditetapkan membawa seluruh individu pada suatu komitmen dan konsekuensi yang tinggi.
 8. Biasakan konsentrasi saat belajar
Belajar memerlukan konsentrasi. Kecil kemungkinan berhasil dalam belajar apabila banyak hal mengganggu konsentrasi khususnya peserta didik. Pengganggu konsentrasi dapat berasal dari dalam diri anak atau pun dari luar diri si anak tersebut. Oleh karena itu, guru di kelas pada saat belajar harus membantu anak agar fokus dalam belajar. Guru juga hendaknya melakukan manajemen kelas dengan baik. Perhatikan faktor apa saja yang dapat mendukung konsentrasi anak saat belajar, kemudian hendaknya difasilitasi sehingga suasana menjadi kondusif.
 9. Biasakan bertanggung jawab
Mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkan tepat waktu merupakan salah satu bentuk tanggung jawab bagi peserta didik. Belajar memimpin (menjadi ketua) di dalam kelas atau dalam suatu kegiatan juga merupakan proses pembelajaran untuk membentuk rasa tanggung jawab anak. Selain itu, aturan yang ada mampu membentuk karakter tanggung jawab anak atas tugas yang diembannya.
 10. Biasakan giat belajar (Menuntut ilmu)
Guru sebagai pendidik harus menanamkan karakter giat belajar di sekolah. Giat belajar dapat direalisasikan dalam kelas

atau di luar kelas. Sarana prasarana sangat membantu anak agar merasa nyaman untuk belajar. Bahkan guru dan peserta didik bisa belajar di luar ruangan. Gerakan membudayakan membaca juga merupakan salah satu upaya agar anak giat belajar.

11. Biasakan jujur
Sifat jujur akan membuat manusia hidup dengan tenang dan dipercaya orang. Sebaliknya, orang yang suka berbohong akan membuat dirinya berada dalam kegelisahan dan tidak dipercaya.
12. Biasakan menjaga kebersihan dan kerapian
Menjaga kebersihan merupakan hal yang sangat penting. Banyak orang tua bahkan guru yang sudah kurang memperhatikan terhadap karakter anak untuk menjaga kebersihan dan kerapian. Para guru hendaknya selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan pakaian seperti pada saat jajan agar tidak mengotori baju yang dipakainya. Selain memperhatikan kebersihan dan kerapian pakaian peserta didik, guru perlu mengingatkan pada saat makan, sisa sampah jajanan hendaknya dibersihkan dan dibuang ke tempat sampah, jangan dibuang di laci meja belajar di dalam kelas.
13. Biasakan rendah hati dan selalu bersyukur
Hal-hal yang perlu dibiasakan peserta didik di sekolah dalam memiliki karakter rendah hati dan bersyukur diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Bersyukur atas kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki.
 - b. Tidak boleh sombong atas prestasi yang dicapai.
 - c. Saling membantu dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar dengan teman yang lain.
 - d. Tetap harus rajin belajar dan mencapai prestasi.¹³

¹³Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 93-120.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurrasyidin Tembilahan

Menurut Heri Gunawan dalam buku Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, menanamkan nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui cara:

1. Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya kegiatan upacara hari senin, upacara besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan piket kelas, shalat berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, dimulai dan diakhiri, dan mengucapkan salam ketika bertemu guru, tenaga pendidik dan teman.
2. Kegiatan spontan, yakni kegiatan yang dilakukan peserta didik secara spontan pada saat itu juga. Misalnya mengumpulkan sumbangan ketika ada teman atau masyarakat yang terkena musibah.
3. Keteladanan, merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain. Misalnya nilai disiplin, kebersihan dan kerapian, kasih sayang, kesopanan, dan perhatian.
4. Pengkondisian yaitu penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter. Misalnya kondisi toilet yang bersih, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak yang dipajang di lorong sekolah dan di dalam kelas.¹⁴

Menurut Endah Sulistyowati dalam buku Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter, penanaman karakter religius dapat dilakukan dengan cara:

1. Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman melaksanakan pembiasaan keimanan

¹⁴Heri Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 195-196.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan keamanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia.
3. Menanamkan akhlak mulia kepada siswa melalui kegiatan pembiasaan positif.
4. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.¹⁵

Berdasarkan teori-teori di atas dapat diketahui dengan jelas karakter yang dapat dikembangkan di sekolah.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".¹⁶ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter menurut Sofan Amri, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik dan mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.
 - a. Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.

¹⁵Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hlm. 136-137.

¹⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.

- b. Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.
 2. Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas dan merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.
 - a. Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.
 - b. Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.
 3. Guru senantiasa mengadakan diskusi tentang isu-isu moral dengan santri-santrinya, tentang bagaimana seharusnya menjalankan hidup serta menjelaskan apa yang baik dan apa yang buruk.
 - a. Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.
 - b. Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.
 4. Guru menyampaikan secara diplomasi (bijak) mengenai posisinya pada isu-isu etika, tanpa harus membebani mereka dengan pendapat dan opini pribadi.
 - a. Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.
5. Guru mengajarkan empati terhadap orang lain yaitu mengajaknya untuk keluar dari diri mereka dan melihat dari perspektif orang lain.
- a. Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.
- b. Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.
6. Guru menciptakan suasana kelas yang bernuansa karakter yang menerapkan standar etika tinggi dan penghormatan untuk semua.
- a. Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.
- b. Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.
7. Guru membuat serangkaian aktivitas untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter di rumah, di sekolah, dan di komunitas lingkungan, agar mereka bisa tumbuh menjadi manusia yang peduli untuk selalu melakukan kebajikan.
- a. Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 12 Juni sampai dengan 12 Oktober 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Sedangkan objek dalam

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

penelitian ini adalah upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu, yang berjumlah 4 orang, yaitu:

- a. Ibu Rubiyah
- b. Ibu Sa'adah
- c. Bapak Muhammad Aidil
- d. Bapak Muhammad Junaidi

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".⁶ Dalam penelitian ini sampel yang

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.



digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian atau pun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah "pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

⁸Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 101.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mendapatkan data secara lengkap”.⁹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah “suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data”.¹⁰ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang

⁹Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

¹⁰Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti”.¹¹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu.

F. Teknik Analisa Data

Data kualitatif yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengorganisasi data,
2. Membuat kategori,
3. Mereduksi data,
4. Menyajikan data terfokus,
5. Menganalisis data, dan
6. Memaknai temuan penelitian.¹²

Dengan menganalisa data, penulis menggunakan pola pikir induktif. Hal ini dapat dilihat dari proses kategorisasi data yang kemudian akan dihubungkan antar kategori yang dikembangkan atas dasar data ketika peneliti berada di kancah penelitian. Tujuan analitis tersebut untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

Untuk mendapatkan persentase digunakan rumus:

¹¹Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.

¹²M. Musfiqon, *Op. Cit.*, hlm. 154.



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.¹³

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

81% - 100% kategori sangat baik

61% - 80% kategori baik

41% - 60% kategori cukup baik

21% - 40% kategori tidak baik

0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹⁴

Dengan demikian dapat diketahui hasil penelitian ini.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu

Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Kecamatan Tembilahan Hulu berdiri pada tahun 2020 yang berstatus non formal yang didasari oleh keinginan salah seorang dermawan yang ingin menginfakkan sebagian hartanya ke lembaga pendidikan agama, yang kelahiran Pulau Kijang Kecamatan Reteh bernama Bapak Baharuddin bin Ahmad yang saat ini telah menjadi warga negara Malaysia.

Tahfidz Pelita Hati Zulaikha berdiri dari hasil musyawarah Bapak Baharuddin dengan istrinya yang bernama Puan Norliza binti Muhammad Yunus. Dari hasil musyawarah tersebut disepakati didirikan sebuah lembaga Tahfidz al-Qur'an yang terletak di Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu. Lembaga ini diberikan amanah kepada ustadz H. Hardianto Tasmine dan ustadz Syahrul Ramadhan untuk mengelola lembaga tersebut. Alhamdulillah,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dengan izin Allah SWT, Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu diresmikan.

Perkembangan Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha ini tidak terlepas dari kerja keras yang telah dilakukan oleh berbagai pihak demi kemajuan pendidikan anak-anak, terutama dibidang baca tulis dan menghafal al-Qur'an. Nama Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha diambil dari salah seorang anak dari Bapak Baharuddin bin Ahmad yang bernama Zulaikha.

Secara rinci profil Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

- a. Nama Lembaga : Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha
- b. Alamat:
- 1) Jalan : Jalan Pelita Jaya
- 2) Kelurahan : Tembilahan Hulu
- 3) Kecamatan : Tembilahan Hulu
- 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
- 5) Provinsi : Riau
- 6) Kode Pos : 29213
- c. Daerah : Kelurahan
- d. Tahun Berdiri : 2020



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e. Status Lembaga : Swasta
- f. Kegiatan PBM : Pagi - Sore - Malam
- g. Luas Tanah : 30 x 35 M
- h. Status Tanah : Milik Pribadi

2. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha
Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

- 1) Membentuk kader generasi Qur'ani.
- 2) Memperbaiki makhrijul huruf dan bacaan al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid.

b. Misi:

- 1) Menjadi tempat belajar membaca al-Qur'an yang baik dan benar dari semua aspek, seperti fashohah, tajwid, murottal, tilawah, dan lain-lain.
- 2) Menjadi tempat menghafal kitab suci al-Qur'an serta melahirkan hafidz dan hafidzah yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 3) Sebagai saran tukar menukar informasi lembaga pendidikan Islam, khususnya antara sesama santri.
- 4) Menghasilkan kader imam dan guru dibidang al-Qur'an dan tahfidzul Qur'an.
- 5) Melahirkan qori dan qoriah yang berkualitas.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu, pada saat ini berjumlah 6 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha
Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	H.Hardianto Tasmine	Pl. Kijang, 09-11-1988	Ketua Pengelola	MAN
2	Syahrul Ramadhan	Bone, 25-11-2002	Wakil Pengelola	MA
3	Rubiyah	Pl. Kijang, 05-06-1985	Guru Kelas A	D.II
4	Sa'adah	Teluk Kabung, 15-06-2002	Guru Kelas B	PP
5	Muhammad Aldi	Pebenaan, 26-04-1999	Guru Kelas C	MA
6	Muhammad Junaidi	Benteng, 13-03-2002	Guru Kelas D	SMA

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilihan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, pada saat ini berjumlah 91 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel IV.2 di bawah ini:

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha
Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	A	-	18	18
2	B	-	31	31
3	C	22	-	22
4	D	20	-	20
Jumlah		42	49	91

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

5. Sarana Prasarana **TEMBILAHAN**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu pada saat ini adalah sebagai berikut:

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.3

**Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Pelita Hati
Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan
Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kantor	1 ruang	Baik
2	Ruang Kelas	4 ruang	Baik
3	Kamar Ustadz	2 ruang	Baik
4	Asrama	2 ruang	Baik
5	Kipas Angin	16 buah	Baik
6	Laptop	1 buah	Baik
7	Printer	1 buah	Baik
8	Sound System	1 buah	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	WC Guru	2 buah	Baik
11	WC Santri	8 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada 4 orang guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu. Masing-masing guru tersebut diobservasi sebanyak 3 (tiga) kali.

Data hasil observasi tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.



Tabel IV.4

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai karakter

Nama : Rubiyah
 Jabatan : Guru Kelas A
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.		✓
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.		✓
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	✓	
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.		✓
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.		✓
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.		✓
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		7	7
Persentase		50%	50%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 7 kali ya (50%), dan 7 kali tidak (50%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.5

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai- Nilai karakter

Nama : Rubiyah
 Jabatan : Guru Kelas A
 Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juli 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.		✓
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.		✓
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.		✓
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	✓	
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.		✓
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		8	6
Persentase		57,14%	42,86%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 8 kali ya (57,14%), dan 6 kali tidak (42,86%).



Tabel IV.6

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai karakter

Nama : Rubiyah
 Jabatan : Guru Kelas A
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.		✓
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.		✓
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	✓	
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.		✓
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	✓	
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		9	5
Persentase		64,29%	35,71%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 9 kali ya (64,29%), dan 5 kali tidak (35,71%).



Tabel IV.7

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai- Nilai karakter

Nama : Sa'adah
 Jabatan : Guru Kelas B
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.		✓
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.		✓
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	✓	
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.		✓
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.		✓
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		8	6
Persentase		57,14%	42,86%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 8 kali ya (57,14%), dan 6 kali tidak (42,86%).



Tabel IV.8

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai karakter

Nama : Sa'adah
 Jabatan : Guru Kelas B
 Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juli 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.		✓
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	✓	
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.		✓
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	✓	
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.	✓	
Jumlah		11	3
Persentase		78,57%	21,43%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 11 kali ya (78,57%), dan 3 kali tidak (21,43%).



Tabel IV.9

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai karakter

Nama : Sa'adah
 Jabatan : Guru Kelas B
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.		✓
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	✓	
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	✓	
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	✓	
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.	✓	
Jumlah		13	1
Persentase		92,86%	7,14%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 13 kali ya (92,86%), dan 1 kali tidak (7,14%).



Tabel IV.10

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai karakter

Nama : Muhammad Aldi
 Jabatan : Guru Kelas C
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.		✓
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.		✓
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.		✓
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.		✓
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	✓	
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.		✓
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.		✓
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		6	8
Persentase		42,86%	57,14%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali ya (42,86%), dan 8 kali tidak (57,14%).



Tabel IV.11

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai- Nilai karakter

Nama : Muhammad Aldi
 Jabatan : Guru Kelas C
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.	✓	
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.		✓
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	✓	
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.		✓
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	✓	
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		9	5
Persentase		64,29%	35,71%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 9 kali ya (64,29%), dan 5 kali tidak (35,71%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.12

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai karakter

Nama : Muhammad Ali
 Jabatan : Guru Kelas C
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.	✓	
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.		✓
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	✓	
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	✓	
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	✓	
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.	✓	
Jumlah		12	2
Persentase		85,71%	14,29%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali ya (85,71%), dan 2 kali tidak (14,29%).



Tabel IV.13

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai- Nilai karakter

Nama : Muhammad Junaidi
 Jabatan : Guru Kelas D
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.		✓
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.	✓	
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.		✓
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	✓	
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.		✓
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.		✓
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.		✓
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		8	6
Persentase		57,14%	42,86%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 8 kali ya (57,14%), dan 6 kali tidak (42,86%).



Tabel IV.14

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai karakter

Nama : Muhammad Junaidi
 Jabatan : Guru Kelas D
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.	✓	
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.		✓
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		✓
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.		✓
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	✓	
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	✓	
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		10	4
Persentase		71,43%	28,57%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 10 kali ya (71,43%), dan 4 kali tidak (28,57%).



Tabel IV.15

Hasil Observasi Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai- Nilai karakter

Nama : Muhammad Junaidi
 Jabatan : Guru Kelas D
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	✓	
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	✓	
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.	✓	
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	✓	
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	✓	
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	✓	
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	✓	
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.		✓
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	✓	
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	✓	
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	✓	
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	✓	
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		✓
Jumlah		12	2
Persentase		85,71%	14,29%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali ya (85,71%), dan 2 kali tidak (14,29%).





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada ketua pengelola dan guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, untuk mendukung data hasil observasi. Data hasil wawancara tersebut disajikan di bawah ini.

a. Pertanyaan:

Menurut bapak/ibu, apakah di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu menanamkan nilai-nilai karakter?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak H. Hardianto Tasmine selaku ketua pengelola Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha. Dalam hal ini beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

“Fokus pendidikan kami di rumah tahfidz adalah menghafal al-Qur’an. Namun demikian, menanamkan nilai-nilai karakter tentu harus diterapkan untuk mendukung kegiatan hafalan al-Qur’an santri”.¹

¹Wawancara Peneliti dengan Bapak H. Hardianto Tasmine, Sabtu, 24 Juli 2021.

Ibu Rubiyah memberikan jawaban sebagai berikut:

“Menurut saya, kami sebagai guru selalu menerapkan pendidikan karakter dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri kami”.²

Sedangkan bapak Muhammad Ali memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya, nilai-nilai karakter selalu ditanamkan di rumah tahfidz ini, terutama karakter disiplin dan tanggung jawab dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an”.³

b. Pertanyaan:

Bagaimana upaya bapak/ibu guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu?

Penjelasan yang diberikan oleh bapak Syahrul Ramadhani untuk menjawab pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

“Upaya saya untuk menanamkan nilai-nilai karakter yaitu dengan memberikan contoh,

²Wawancara Peneliti dengan Ibu Rubiyah, Sabtu, 7 Agustus 2021.

³Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Ali, Sabtu, 21 Agustus 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menanamkan pembiasaan, senantiasa memberikan nasihat".⁴

Ibu Sa'adah dalam hal ini memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Saya biasanya menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri dengan cara memberikan nasihat, mencontohkan, membiasakan, bersikap tegas, dan dilakukan secara terus-menerus".⁵

Bapak Muhammad Junaidi dalam hal ini memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, upaya yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu dengan cara mendisiplinkan santri dalam menyetorkan hafalan, memberikan nasihat, dan bimbingan secara terus-menerus".⁶

c. Pertanyaan:

Menurut bapak/ibu guru, apakah upaya yang dilakukan telah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu?

⁴Wawancara Peneliti dengan Bapak Syahrul Ramadhan, Sabtu, 31 Juli 2021.

⁵Wawancara Peneliti dengan Ibu Sa'adah, Sabtu, 14 Agustus 2021.

⁶Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Junaidi, Sabtu, 28 Agustus 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Bapak Syahrul Ramadhan memberikan penjelasan terkait pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, upaya yang dilakukan guru telah menunjukkan hasil, setidaknya dalam bentuk disiplin penyeteroran hafalan".⁷

Ibu Rubiyah memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, sejauh ini sudah menunjukkan hasil. Hal ini dapat dilihat dari setoran hafalan yang selalu tepat waktu. Itu artinya karakter disiplin berhasil ditanamkan oleh guru".⁸

Sedangkan bapak Muhammad Ali memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, hasil yang paling nyata yang bisa dilihat langsung adalah kedisiplinan santri dalam menyeterkan hafalan. Artinya karakter disiplin berhasil ditanamkan".⁹

⁷Wawancara Peneliti dengan Bapak Syahrul Ramadhan, Sabtu, 31 Juli 2021.

⁸Wawancara Peneliti dengan Ibu Rubiyah, Sabtu, 7 Agustus 2021.

⁹Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Ali, Sabtu, 21 Agustus 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

d. Pertanyaan:

Karakter apa saja yang ditanamkan bapak/ibu guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu?

Sebagai jawaban dari pertanyaan di atas, ibu Rubiyah memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya, secara umum semua karakter baik ditanamkan. Secara khusus karakter yang bersinggungan langsung dengan kegiatan tahfidz al-Qur’an yaitu karakter disiplin, tanggung jawab, dan giat belajar”.¹⁰

Jawaban yang diberikan oleh ibu Sa’adah untuk pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

“Menurut saya, karakter yang ditanamkan yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Disiplin dalam menyetorkan hafalan dan bertanggung jawab terhadap hafalan yang disampaikan”.¹¹

Bapak Muhammad Ali memberikan penjelasan sebagai berikut:

¹⁰Wawancara Peneliti dengan Ibu Rubiyah, Sabtu, 7 Agustus 2021.

¹¹ Wawancara Peneliti dengan Ibu Sa’adah, Sabtu, 14 Agustus 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

“Menurut saya, semua karakter ditanamkan, namun yang paling prioritas adalah karakter disiplin, belajar giat, dan bertanggung jawab”.¹²

e. Pertanyaan:

Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, bapak Syahrul Ramadhan memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya, faktor yang mempengaruhi adalah kesabaran guru dalam menghadapi santrinya. Faktor lainnya adalah motivasi belajar siswa dan kerja sama dengan rekan kerja. Semua faktor ini akan memudahkan santri dalam menjalankan tugasnya”.¹³

Bapak Muhammad Junaidi dalam hal ini memberikan penjelasan sebagai berikut:

¹²Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Ali, Sabtu, 21 Agustus 2021.

¹³ Wawancara Peneliti dengan Bapak Syahrul Ramadhan, Sabtu, 31 Juli 2021.

“Menurut saya, faktor yang mempengaruhi adalah motivasi, minat, sikap guru dalam mengajar, dan dukungan dari orang tua”.¹⁴

Sedangkan ibu Sa’adah memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya, selain minat, motivasi, dan cara guru mengajar, yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu *reward* yang diberikan guru kepada santri yang telah memenuhi tanggung jawabnya”.¹⁵

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

¹⁴ Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Junaidi, Sabtu, 28 Agustus 2021.

¹⁵ Wawancara Peneliti dengan Ibu Sa’adah, Sabtu, 14 Agustus 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.16

**Rekapitulasi Hasil Observasi
Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter
di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita
Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu**

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	12	100%	0	0%	12	100%
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	10	83,33%	2	16,67%	12	100%
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.	5	41,67%	7	58,33%	12	100%
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	9	75%	3	25%	12	100%
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	10	83,33%	2	16,67%	12	100%
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	9	75%	3	25%	12	100%
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	9	75%	3	25%	12	100%
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	5	41,67%	7	58,33%	12	100%
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	7	58,33%	5	41,67%	12	100%
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	7	58,33%	5	41,67%	12	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	10	83,33%	2	16,67%	12	100%
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	10	83,33%	2	16,67%	12	100%
13	Guru memulai aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	7	58,33%	5	41,67%	12	100%
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.	3	25%	9	75%	12	100%
Jumlah		113	67,26	55	32,74%	168	100%

Rekapitulasi hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 113 kali ya (67,26%) dan 55 kali tidak (32,74%), dengan jumlah total 168 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.¹⁶ Maka didapat hasil:

$$\text{Ya} = 113 \times 1 = 113$$

$$\text{Tidak} = 55 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 113$$

Maka, $F = 113$, dan

$$N = \frac{\text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi}}{100}$$

$$= 4 \times 14 \times 3 \times 1$$

¹⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.

= 168

Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{113}{168} \times 100\%$$

$$= 67,26\%$$

Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, mencapai angka 67,26% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Pembahasan terhadap data hasil wawancara dideskripsikan sebagai berikut.

Secara umum Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu telah menanamkan nilai-nilai karakter dengan cara membiasakan, memberikan contoh, memberikan nasihat, dan dilakukan secara berkelanjutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Upaya penanaman nilai-nilai karakter tersebut telah menunjukkan hasil yang dapat dilihat dari setoran hafalan santri yang selalu tepat waktu. Karakter yang ditanamkan secara domain untuk mendukung kegiatan tahfidz adalah karakter disiplin, tanggung jawab, belajar giat, dan karakter baik lainnya.

Faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, yaitu:

- a. Variasi cara mengajar yang diterapkan guru.
- b. Motivasi belajar santri.
- c. Minat belajar santri.
- d. Adanya dukungan orang tua.
- e. Pemberian *reward*.

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi dapat dianalisa bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, mencapai angka 67,26% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dianalisa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilaan Hulu, adalah sebagai berikut:

1. Variasi cara mengajar yang diterapkan guru.
2. Motivasi belajar santri.
3. Minat belajar santri.
4. Adanya dukungan orang tua.
5. Pemberian *reward*.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, mencapai angka 67,26% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu, adalah sebagai berikut:
 - a. Variasi cara mengajar yang diterapkan guru.
 - b. Motivasi belajar santri.
 - c. Minat belajar santri.
 - d. Adanya dukungan orang tua.
 - e. Pemberian *reward*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada santri, dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru
2. Kepada guru hendaknya dalam menanamkan nilai-nilai karakter, sesuai dengan langkah-langkahnya, dan secara sistematis.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Ahmad D. Marimba. (2000). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Edi Susrianto. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.

Endah Sulistyowati. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Jumanta Hamdayama. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- _____ . (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Kemendiknas. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman AM. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofan Amri, dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Prospect.
- Sumardi Suryabrata. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.



Tim Prima Pena. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Zainal Aqib dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tembilahan, 11 Juni 2021

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **KASTALANI**
NIRM : **1209.16.07838**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH
TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA
JALAN PELITA JAYA KECAMATAN
TEMBILAHAN HULU**
No.Handphone : **0823 0610 8072**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

Dr. FAHRINA YLW, S.H.I.,M.Pd.I.
NIDN. 2102018302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

No	Aspek	Indikator Penelitian	No. Item
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik dan mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran	a. Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.	1
		b. Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.	2
2	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas dan merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya	a. Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.	3
		b. Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.	4
3	Guru senantiasa mengadakan diskusi tentang isu-isu moral dengan santri-santrinya, tentang bagaimana seharusnya menjalankan hidup serta menjelaskan apa yang baik dan apa yang buruk	a. Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.	5
		b. Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.	6
4	Guru menyampaikan secara diplomasi (bijak) mengenai posisinya pada isu-isu etika, tanpa harus membebani mereka dengan pendapat dan opini pribadi	a. Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	7
		b. Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.	8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurraasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurraasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurraasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5	Guru mengajarkan empati terhadap orang lain yaitu mengajaknya untuk keluar dari diri mereka dan melihat dari perspektif orang lain	a. Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.	9
		b. Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.	10
6	Guru menciptakan suasana kelas yang bernuansa karakter yang menerapkan standar etika tinggi dan penghormatan untuk semua	a. Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.	11
		b. Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.	12
7	Guru membuat serangkaian aktivitas untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter di rumah, di sekolah, dan di komunitas lingkungan, agar mereka bisa tumbuh menjadi manusia yang peduli untuk selalu melakukan kebajikan	a. Guru membuat aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.	13
		b. Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.	14

Dosen Pembimbing

Peneliti

Dr. FAHRINA YLW, S.H.I., M.Pd.I.
NIDN. 2102018302

KASTALANI
NIRM: 1209.16.07838



LEMBAR OBSERVASI

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama :
Jabatan :
Kelas/Materi :
Hari/Tanggal :
Observasi ke :

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjadikan dirinya sebagai contoh berkarakter yang baik.		
2	Guru mempunyai komitmen untuk menegakkan kebenaran.		
3	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter santrinya sebagai suatu yang prioritas.		
4	Guru menjadikan tujuan pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dari pekerjaan profesionalnya.		
5	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan bersama santri.		
6	Guru berdiskusi tentang hal-hal baik dalam kehidupan yang harus dihindari bersama santri.		
7	Guru menyampaikan isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		
8	Guru menyampaikan sikap terhadap isu-isu tentang etika dalam pergaulan sehari-hari.		
9	Guru mengajak santri untuk berempati kepada teman yang mendapat musibah dengan melibatkan santri dalam memberikan bantuan.		
10	Guru mengajak santri untuk melihat persoalan dari perspektif orang lain.		
11	Guru menciptakan suasana kelas yang menerapkan etika.		
12	Guru membiasakan santri untuk saling menghormati.		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

13	Guru membuat aktivitas berdoa untuk mempraktikkan nilai karakter religius.		
14	Guru membuat aktivitas belajar dengan menugaskan santri menghafal untuk menanamkan nilai karakter bekerja keras.		
Jumlah			
Persentase			

Dosen Pembimbing

Peneliti

Dr. FAHRINA YLW, S.H.I., M.Pd.I.
NIDN. 2102018302

KASTALANI
NIRM: 1209.16.07838

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Menurut bapak/ibu, apakah di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan TembIlahan Hulu menanamkan nilai-nilai karakter?
2. Bagaimana upaya bapak/ibu guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan TembIlahan Hulu?
3. Menurut bapak/ibu guru, apakah upaya yang dilakukan telah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan TembIlahan Hulu?
4. Karakter apa saja yang ditanamkan bapak/ibu guru di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan TembIlahan Hulu?
5. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di Rumah Tahfidz Pelita Hati Zulaikha Jalan Pelita Jaya Kecamatan TembIlahan Hulu?

Dosen Pembimbing

Peneliti

Dr. FAHRINA YLW, S.H.I., M.Pd.I.
NIDN. 2102018302

KASTALANI
NIRM: 1209.16.07838

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan



DOKUMENTASI

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

NO	JENIS DATA	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK ADA
1	Profil sekolah		
2	Sejarah Sekolah		
3	Data Guru		
4	Data Siswa		
5	Fhoto penelitian		
6	Surat-surat		
7	RPP guru		

Dosen Pembimbing

Peneliti

Dr. FAHRINA YLW, S.H.I., M.Pd.I.

NIDN. 2102018302

KASTALANI

NIRM: 1209.16.07838

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



DAFTAR WAWANCARA

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

No	Nama	Jabatan	Hari/Tanggal	Paraf
1	H. Hadianto Tasmine	Ketua	Sabtu, 24 Juli 2021	
2	Syahrul Ramadhan	Pengelola	Sabtu, 31 Juli 2021	
3	Rubiyah	Guru Kelas A	Sabtu, 7 Agustus 2021	
4	Sa'adah	Guru Kelas B	Sabtu, 14 Agustus 2021	
5	Muhammad Ali	Guru Kelas C	Sabtu, 21 Agustus 2021	
6	Muhammad Junaidi	Guru Kelas D	Sabtu, 28 Agustus 2021	

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**NAMA SANTRI RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA
JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

TAHFIDZ A	TAHFIDZ B
1. Azura Nur Qalbiah	1. Adila Zamiyatu Syifa R
2. Faizah Hapsah	2. Andi Muita Maharani
3. Dimah	3. Asyifa Nurul Fitria
4. Julia	4. Shcylia Rosscha
5. Mu'minah	5. Desvina Syahwa
6. Marhamah Aida	6. Feby Syifa Maharani
7. Natasya Hermansyah	7. Hairani Suhrina
8. Nurjannah	8. Khasita Tunnaza
9. Nada Novita Sari	9. Meiliani Alisya Putri
10. Risma Salsabila	10. Naizila Zahra
11. Rahma Okta Safitri	11. Nazila Isti Kumala
12. Safira Andila Putri	12. Okta Zesi Anggraini
13. Syifa Marsyella	13. Patra Zeinlinda
14. Shaisa Aura	14. Raina Fitria Kamal
15. Salbianti	15. Ramayani
16. Saida	16. R.Riskaa Aini Saputri
17. Sholeha	17. Shafira Nurami
18. Tri Hariyanti	18. Wia Refa Putri Triani
	19. Zahwa Hanifah
	20. Ammy Rhotu Surfah Solehah
	21. Sih ANISA
	22. Raihatul Jinan
	23. Amesya Adriana Hardi
	24. Alfiazura Rahmatin
	25. Zhafira Hawa Dlia
	26. Misra
	27. Yanto
	28. Shorin Subano
	29. Syakira Mesha Ananda
	30. Aisyah
	31. Rahma Wati

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TAHFIDZ C	TAHFIDZ D
1. Abdul Hafiz	1. Abdu Rahim
2. Abd.Aqila Ramadhan	2. Akhirwan
3. Akbar	3. Andi M Ilham
4. Fauzan Al-Farizi	4. Arifi Muhajrin
5. Haikal Fikri	5. Arqatul Khair
6. Kalam Fitra	6. Aspar
7. Hidayat	7. Daffa Prawira
8. M.Afdhol	8. Ikhsanul Fikri Rais Putra
9. M.Fahrul Azhar	9. Iqbal Ma'arif
10. M.Azhar	10. Jumardi
11. M.Fakih Zaidani	11. Kamal
12. M.Hafis	12. M.Akbar
13. M.Dio	13. M.Arfa Saputra
14. M.Riski Aifar	14. M.Rais
15. Noval Ardiansyah	15. Perdi
16. Riski Agustus Romadhan	16. Mardalis
17. Syalfar Syariq	17. Muslimin
18. Wahyu	18. Mustafa
19. Zulfan	19. Sofwan
20. M.Al Gwfari	20. Wais Bazal
21. Munazir	
22. Agus	

Ketua Pengelola

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
H.Hardianto Tasnime



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI PENELITIAN

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI
RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA JALAN PELITA JAYA
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



PAPAN NAMA **RUMAH TAHFIDZ PELITA HATI ZULAIKHA**
JALAN PELITA JAYA KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan



PENELITI MENYERAHKAN SURAT RISET
KEPADA PIMPINAN YAYASAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



KEGIATAN MENANAMKAN KARAKTER
DENGAN CARA MEMBERI NASIHAT



KEGIATAN MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER
DENGAN CARA MEMBIASAKAN SANTRI
MELAKSANAKAN TUGAS DENGAN PENUH
TANGGUNGJAWAB

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

A. Identitas Diri

Nama : KASTALANI
Tempat/Tgl Lahir: Kuala Sebatu,
7-10-1994
Nama Ayah : Nurdin
Nama Ibu : Nurbaya
Alamat Rumah : Desa Sialang Panjang
Kecamatan Tembilahan Hulu



B. Riwayat Pendidikan Umum

SD/MI : SDN 011 Kuala Sebatu (2006)
SMP/MTs : MTs Putra As'ad Jambi (2009)
SMA/MA : Paket C PKBM Tunas Mekar (2014)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN